

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

*Going concern* merupakan asumsi dasar dalam penyusunan laporan keuangan, dengan adanya asumsi ini suatu perusahaan diharapkan tidak bermaksud atau berkeinginan untuk melikuidasi atau mengurangi secara material skala usahanya Standar Pelaporan (Seksi 341 SPAP, 2011 par: 2). Istilah opini audit *going concern* menunjukkan auditor memiliki kesangsian mengenai kemampuan perusahaan untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang (SPAP, 2011). Dalam hasil penelitiannya, O'Reilly (2010) mengungkapkan bahwa opini audit *going concern* menandakan sinyal tentang kelayakan keuangan perusahaan apakah perusahaan mampu mempertahankan kelangsungan hidupnya atau tidak, opini audit ini dipandang memberikan informasi yang relevan bagi, investor atau kreditur untuk menilai suatu perusahaan.

Pendapat auditor dibutuhkan untuk menilai apakah laporan keuangan mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya, sehingga diharapkan pengguna laporan keuangan dapat membuat keputusan investasi, kredit, dan keputusan untuk alokasi sumber daya yang lebih tepat bagi kreditur, manajemen, investor maupun calon investor. Seperti yang dijelaskan dalam Standar Pelaporan (Seksi 341 SPAP, 2011, par: 2) bahwa auditor juga bertanggung jawab untuk menilai apakah terdapat kesangsian besar terhadap kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya

(*going concern*) dalam periode waktu tidak lebih dari satu tahun sejak tanggal laporan audit.

Dari sudut pandang auditor, keputusan dalam pemberian opini audit tersebut melibatkan beberapa tahap analisis. Auditor harus mempertimbangkan perkembangan hasil dari operasi, kondisi ekonomi yang mempengaruhi perusahaan, kemampuan membayar hutang, dan kebutuhan likuiditas di masa yang akan datang, yang mana salah satunya untuk mengetahui apakah dalam jangka waktu tertentu perusahaan tersebut masih mampu mempertahankan kelangsungan hidupnya atau tidak. Inilah mengapa dalam Sengaji (2016) menyebutkan opini yang termasuk *Going Concern Audit Opinion* (GCAO) adalah Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian dengan Paragraf Penjelasan (*Modified Unqualified Opinion*), Pendapat wajar dengan pengecualian (*Qualified opinion*), Pendapat tidak wajar (*Adverse Opinion*), dan Pernyataan tidak memberikan pendapat (*Disclaimer of Opinion*). Hal tersebut juga didasarkan pada SPAP (2011) yang menjelaskan bahwa *going concern* dipakai sebagai asumsi dalam pelaporan keuangan sepanjang tidak terbukti adanya informasi yang menunjukkan hal berlawanan (*contrary information*).

Bagi manajemen opini ini diharapkan menjadi *early warning* untuk manajer supaya memperbaiki kinerjanya, bagi kreditur dan investor opini *going concern* ini dapat menjadi salah satu informasi yang menggambarkan kondisi perusahaan bagi mereka yang mau menanamkan investasinya. (Kwarto, 2015). Sehingga menentukan faktor faktor yang mempengaruhi opini audit *going concern* ini sangat penting supaya dalam keadaan ekonomi yang fluktuatif hal

tersebut bisa dapat diprediksi. Penentuan faktor – faktor ini dapat dilakukan dengan melihat kondisi finansial maupun non finansial perusahaan. Dijelaskan dalam Standar Pelaporan (Seksi 341 SPAP, 2011 par: 6) beberapa hal yang dapat mempengaruhi perusahaan mendapatkan opini audit *going concern* antara lain: Tren negatif, petunjuk lain tentang kemungkinan kesulitan keuangan, masalah intern, dan masalah luar yang terjadi.

Penelitian terdahulu yang dilakukan **Krissindiastuti dan Rasmini (2016)** membahas tentang pengaruh audit *tenure*, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, reputasi kap, *opinion shopping*, dan opini audit sebelumnya pada opini audit *going concern*. Sampel penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan momfokuskan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa variabel audit *tenure* dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif pada opini audit *going concern*. Variabel reputasi KAP dan *opinion shopping* berpengaruh positif pada opini audit *going concern*. Sedangkan variabel ukuran perusahaan dan opini audit sebelumnya tidak berpengaruh pada opini audit *going concern*.

**Aji dan Sari (2019)** membahas tentang pengaruh *operating cash flow*, *company growth*, *leverage*, dan *opinion shopping* terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Sampel penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan momfokuskan pada perusahaan *real estate* dan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa variabel *operating cash flow*,

*company growth, leverage*, tidak berpengaruh pada opini audit *going concern*. Sedangkan variabel *opinion shopping* berpengaruh pada opini audit *going concern*.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Aji & Sari, 2019). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah adanya *ownership structure* dan *company size* sebagai salah satu variabel yang dianggap berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **PENGARUH *LEVERAGE, COMPANY SIZE, OWNERSHIP STRUCTURE* DAN *OPINION SHOPPING* TERHADAP PENERIMAAN OPINI AUDIT *GOING CONCERN* (Studi Empiris Pada Klasifikasi Industri *Real Estate* dan Properti Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2019).**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah maka rumusan masalah yang akan diteliti peneliti adalah :

1. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*
2. Apakah *company size* berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*
3. Apakah *ownership structure* berpengaruh terhadap penerimaan opini *audit going concern*

4. Apakah *opinion shopping* berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas penelitian ini bertujuan:

1. Untuk menguji pengaruh *leverage* terhadap penerimaan opini audit *going concern*.
2. Untuk menguji pengaruh *company size* terhadap penerimaan opini audit *going concern*.
3. Untuk menguji pengaruh *ownership structure* terhadap penerimaan opini audit *going concern*.
4. Untuk menguji pengaruh *opinion shopping* terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang dikemukakan diatas, manfaat yang dapat diambil dengan penyusunan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Auditor

Memberikan penilaian keputusan opini audit yang mengacu pada kelangsungan hidup (*going concern*) perusahaan dimasa yang akan datang.

Hal ini dengan memperhatikan kondisi keuangan dan non keuangan pada perusahaan.

## 2. Bagi Investor

Penelitian ini akan menambah masukan bagi para investor yang mungkin akan baru memulai menanamkan modalnya atau bagi para investor yang sudah menanamkan modalnya di entitas tertentu sebagai bahan pertimbangan investasi.

## 3. Bagi Akademis

Dapat digunakan sebagai bahan literatur dan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya berkenaan dengan faktor–faktor yang mempengaruhi penerimaan opini audit *going concern*.

### **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan sebagai arahan untuk mempermudah pembahasan dalam penulisan, maka penulis menyajikan susunan penelitian sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini membahas mengenai teori agensi yang menjadi acuan utama dalam penelitian serta diuraikan penelitian terdahulu yang menjadi landasan dibentuknya hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini. Selain itu terdapat kerangka pemikiran yang menjelaskan tentang opini audit *going concern*, *leverage*, *company size*, *ownership structure*, dan *opinion shopping*.

### BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memaparkan tentang jenis penelitian, populasi sampel, dan teknik pengambilan sampel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel, serta teknik analisis data yang akan dipakai.

### BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan deskripsi objek penelitian, analisis data, serta pembahasan hasil penelitian.

### BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian serta saran-saran yang dapat diberikan dengan penelitian yang dilakukan.